

PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI TAMAN KANAK-KANAK WILAYAH I KABUPATEN ACEH BESAR

Evi Yanti*¹, Musdiani², Rahmattullah³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

* Corresponding Author: evieeviyanti5@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : Jan 16, 2024

Revised : Jan 22, 2024

Accepted : Jan 31, 2024

Available online : Feb 03, 2024

Kata Kunci:

Kemampuan Manajerial, Kinerja Guru

Keywords:

Managerial Ability, Teacher Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di TK Wilayah I Kabupaten Aceh Besar, Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di TK Wilayah 1 Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 89 guru. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan secara acak dan diperoleh sampel sebanyak 111 guru, instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Hasil penelitian ini adalah diperoleh hubungan positif dan signifikan secara langsung antara kemampuan manajerial kepala sekolah dengan prestasi guru, kemudian diperoleh korelasi

simultan sebesar 0,911, kemudian diperoleh pula koefisien determinasi sebesar 0,911%. Artinya semakin tinggi pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru, maka akan semakin tinggi pengaruhnya terhadap kinerja guru di TK Wilayah 1 Kabupaten Aceh Besar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Principal's Managerial Ability on Teacher Performance in Kindergarten Region I Aceh Besar Regency, The research method used is the Quantitative Research method. The population in this study was all teachers in kindergarten Region 1 Aceh Besar Regency which amounted to 89 teachers. While the sample of this study was randomly determined and obtained a sample of 111 teachers, the research instrument used for data collection was a questionnaire. The result of this study is that there is a positive and directly significant relationship between the principal's managerial ability and teacher performance, then a simultaneous correlation of 0.911 was obtained, then a determination coefficient of 0.911% was also obtained. This means that the higher the influence of the principal's managerial ability on teacher performance, the higher it will affect teacher performance in Kindergarten Region 1 Aceh Besar Regency.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENDAHULUAN

Peningkatan Kualitas pendidikan adalah faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, kualitas pendidikan dapat di tentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam menggerakkan lembaga pendidikan. Dalam menggerakkan guru sebagai creator proses belajar mengajar. Seiring dengan tuntutan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan yang bermutu, akhir-akhir ini dikembangkan konsep sekolah modern, misalnya sekolah favorit, sekolah unggulan, sekolah model, sekolah percontohan dan sebagainya. konsep-konsep sekolah tersebut adalah gambaran bahwa kebutuhan pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang utama. sekolah tidak boleh diartikan hanya sebuah ruangan atau gedung tempat belajar peserta didik untuk mempelajari sejumlah materi pengetahuan dan membagikan informasi.

Dalam Proses Pendidikan pendidikan anak usia dini yang merupakan fondasi awal pendidikan diuntut kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas. Sebagai Seorang kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mengelola sekolahnya, keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolah tidak akan terlepas dari kemampuan seorang kepala sekolah dalam memimpin sekolah dalam melaksanakan fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah. Oleh sebab itu seorang kepala sekolah diuntut untuk memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu diantaranya adalah manajemen. Kemampuan Manajerial adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengorganisasikan dan mengembangkan sumber daya manusia untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, efisien. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang dilakukan seseorang dalam bekerja, serta bentuk-bentuk pekerjaan apa yang dapat dilihat. untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, seseorang harus memiliki kemampuan berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang relevan dengan bidang pekerjaannya Muslimin, (2019).

Seseorang disebut kompeten dibidangnya apabila pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta hasil pekerjaannya sesuai dengan standar 9 ukuran yang diterapkan dan diakui oleh lembag / pemerintah (Dwiprima, 2019). Pendapat Karweti (2010) yang

mengatakan bahwa Kepala sekolah memiliki kompetensi manajerial yang sangat tinggi untuk dibutuhkan dalam membangun sekolah berkualitas karena kepala sekolah sebagai pemegang otoritas dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah perlu memahami proses pembelajaran serta menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga proses penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dapat berjalan sesuai dengan upaya untuk pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dengan perkembangan yang semakin pesat pada level sekolah, sudah jelas bahwa kepala sekolah yang sedang mengelola sekolah dituntut agar semakin memperluas, membarui dan memperdalam pengetahuan serta kompetensi kepala sekolah dalam memimpin sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Oleh sebab itu, kompetensi menentukan sikap serta kinerja seorang pula memutuskan apakah seseorang melakukan pekerjaannya. Kompetensi manajerial kepala sekolah mengorganisasi serta meningkatkan sumber daya sekolah untuk menghasilkan area belajar yang efektif serta efisien. Kompetensi adalah salah satu aspek penentu keberhasilan sesuatu profesi ataupun pekerjaan.

Penulis mengartikan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dan kompetensi seorang guru penting untuk dimiliki oleh kepala sekolah dan guru karena dapat meningkatkan kinerja guru. Karena kinerja bukanlah sekedar kemampuan, melainkan juga kemampuan ditambah dengan motivasi, komitmen dalam menjalankan tugasnya dan berkembang. Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, yang dilihat dari penampilannya dalam mencapai tujuan pembelajaran, yang dapat dilihat dari penampilannya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Peningkatan kualitas sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh seorang pemimpin sebagai agen perubahan di sekolah. Semakin meningkatkan kualitas seorang kepala sekolah maka akan berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan,

Widdy H,F Ropimandey, (2020) Faktor yang mempengaruhi Kinerja guru adalah faktor Personal /individu, Motivasi, Kemampuan, Kondisi Sosial, Lingkungan Kerja, Kebutuhan Individ dan pengembangan Teknologi, Indikator dari peningkatan kualitas seorang kepala sekolah adalah kemampuan manajerial. berdasarkan peraturan Menteri No. 13 Tahun 2007 Tentang standar Kepala Sekolah kemampuan manajerial kepala sekolah meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pengerahan serta pengawasan. Dengan Kemampuan manajerial yang baik diharapkan setiap kepala sekolah mampu mendorong dan menggerakkan para guru agar mereka mampu menunjukkan produktivitas kinerjanya dengan baik.

Menurut Kartowagiran (2011) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kepala sekolah diantaranya adalah partisipasi warga sekolah dan dukungan dari berbagai pihak lainnya. Sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya disekolah dan menggambarkan adanya suatu pembuatan yang di tampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. Menurut Didi Pianda (2018) Kinerja Guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di satuan pendidikan dan menggambarkan adanya suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang guru selama proses kegiatan belajar mengajar. Kinerja Seorang guru terlihat dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang dilaksanakannya serta moral yang dimilikinya. Berdasarkan hasil observasi awal dapat digambarkan bahwa ada beberapa hal yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini, diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola satuan pendidikan, kemampuan dalam meningkatkan kinerja guru dalam mencapai tujuan pendidikan, kemampuan dalam membangun komunikasi dengan warga sekolah dan lintas sektor lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di sekolah Taman kanak-kanak Wilayah 1 Kabupaten Aceh Besar, dengan deskripsi metode korelasi (*correlational research*), yaitu suatu model penelitian yang menitikberatkan pada masalah atau peristiwa yang sedang berlangsung dengan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi dan kondisi yang ada. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif, Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian korelasi digunakan untuk mengukur hubungan diantara berbagai variabel, meramalkan variabel tidak bebas dari pengetahuan tentang variabel bebas dan sebagai jalan untuk membuat rancangan penelitian experimental. Untuk menghitung uji validitas angket digunakan rumus *product moment* dan untuk uji reliabilitas angket digunakan rumus *alpha*.

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai dari bulan September 2023 sampai dengan November 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di sekolah-sekolah Taman Kanak-Kanak wilayah I Kabupaten Aceh Besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari perhitungan korelasi ganda antara gaya kepemimpinan dan kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru diperoleh koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi dan Uji Keberartian variabel X Dengan Y dan Uji Keberartiannya

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,911 ^b	,830	,827	4,803

Berdasarkan Tabel 1. di atas dengan perhitungan menggunakan SPSS maka diperoleh koefisien korelasi simultan (R) = 0.911, nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara semua variabel bebas dengan variabel terikat adalah sangat kuat. Selain itu dapat diperoleh informasi pula informasi berapa koefisien determinasi adalah sebesar $(0,911) \times 100\% = 91,1\%$. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan adalah 91,1%, sementara sisanya 8,9% sisanya merupakan kontribusi dari faktor lain diluar penelitian ini. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan berarti antara gaya kepemimpinan dan kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru dapat diterima dan teruji kebenarannya.

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi kemampuan manajerial kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y), yaitu (r) sebesar 0,899. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kemampuan manajerial kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y). Sedangkan arah hubungan kemampuan manajerial kepala sekolah (X) maka semakin meningkatkan Kinerja Guru (Y). Selanjutnya dilakukan uji signifikansi pada taraf 5%. Jika signifikansi < 0,05 maka hubungan antara kemampuan manajerial kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y) dikatakan signifikan. Dari tabel Diatas diperoleh hasil signifikansi < 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru dapat diterima dan teruji kebenarannya.

Terdapat hubungan yang signifikan kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru di taman kanak-kanak wilayah I Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi kemampuan manajerial

kepala sekolah (X dengan kinerja guru (Y), yaitu (r) sebesar 0,899. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kemampuan manajerial kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y)

Dari analisis korelasi ganda diperoleh koefisien korelasi simultan (R) = 0.911, nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara semua variabel bebas dengan variabel terikat adalah sangat kuat. Selai itu dapat diperoleh informasi pula informasi berapa koefisien determinasi adalah sebesar $(0,911) \times 100\% = 91,1\%$. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan adalah 91,1%, sementara sisanya 8,9% sisanya merupakan kontribusi dari faktor lain diluar penelitian ini. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kinerja guru dan kemampuan manajerial kepala sekolah dapat diterima dan teruji kebenarannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengajuan hipotesis, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang signifikan kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru di taman kanak-kanak wilayah I Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi kemampuan manajerial kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y), yaitu (r) sebesar 0,899. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kemampuan manajerial kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y)

Saran

- Para kepala sekolah hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diri dengan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya dalam memimpin sekolah yang dipimpinnya.
- Bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan melibatkan lebih banyak lagi variabel prediktor dan responden, sehingga aspek lain yang diduga memiliki hubungan dengan penelitian ini dapat dianalisis sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Ika, Noor Miyono, and Retnaningdyastuti Retnaningdyastuti. "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang." *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 8.2 (2019)
- Buku Didi Pianda ST, MSM (2018) " Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala Sekolah, CV Jejak , 2018
- Buku Dr. Widdy H.F Ropimpandey, S.T.P, M.Pd " Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru Sekolah dasar", Ahli Media Book (2020).
- Buku Dr. Sri Utaminingsih, M.M.M.Pd. dkk " Peningkatan Kinerja Guru (Tuntutan Profesionalitas Guru Paud) (2022)
- Buku, Prof. Dr. Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung, Alfabeta 2018
- Dwiprima Elvanny, et al. "Peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi melalui pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis android." *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)* 5.2 (2019)
- Faisal, Adi Anwar. "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta." *Hanata Widya* (2013).
- Kartowagiran, Badrun. "Kinerja guru profesional (Guru pasca sertifikasi)." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3.3 (2011).
- Kartowagiran, Badrun. "Kinerja guru profesional (Guru pasca sertifikasi)." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3.3 (2011).
- Karweti, Engkay. "Pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah dan faktor yang mempengaruhi motivasi kerja terhadap kinerja guru SLB di Kabupaten Subang." *Jurnal penelitian pendidikan* 11.2 (2010)
- M. Shiddiq Al- Jawi. (2006). Pendidikan Di Indonesia Masalah dan Solusinya. <http://khilafah1924.org>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2023. Permendiknas No 13 Tahun 2007 Tentang Kepala Sekolah.
- Muslimin, Ahmad, and Rambat Nursasongko. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Terhadap Kinerja Guru." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 13.2 (2019)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Guru Dan Dosen
- Utaminingsih, Sri, et al. *PENINGKATAN KINERJA GURU (Tuntutan Profesionalitas Guru PAUD)*. Pascal Books, 2022.
- Zhahira, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational Research*, 1